

PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)

Zahra Zulchayra¹

Azharsyah²

Ana Fitria³

Zahra.zulchayra99@gmail.com¹

azharsyah@ar-raniry.ac.id²

ana.fitria@ar-raniry.ac.id³

Perbankan Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh^{1,2,3}

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi untuk semua kalangan, tidak terkecuali mahasiswa. Minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor seperti sosialisasi dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh (2) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh (3) Secara simultan keduanya berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Banda Aceh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan di dunia pasar modal untuk meningkatkan sosialisasi dan literasi dalam menarik minat investor yang berasal dari kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pengetahuan, Minat, Investasi, Minat Mahasiswa, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

The capital market is an investment instrument available for all groups, including students. Students' investment interest is influenced by several determinants such as dissemination and intelligence. This study aims to determine the effect of dissemination and intelligence on student investment interest in the Islamic capital market. By employing a quantitative approach through multiple linear regression analysis, the results showed that: (1) dissemination had an effect on the investment interest of tertiary students in Banda Aceh, (2) intelligence had an effect on the investment interest of tertiary students in Banda Aceh, and (3) simultaneously, both of them had an effect on the investment interest of university students in Banda Aceh. Finally, the outcomes of this study are expected to be a necessary reference for stakeholders in the capital markets by concerning on dissemination and literacy in attracting student investors.

Keywords: *Dissemination, Intelligence, Interests, Investments, Students Interests, Islamic Capital Markets.*

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam sudah diterapkan sejak Al-Quran diturunkan kepada Rasulullah SAW, sehingga segala kegiatan jual beli termasuk investasi haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sakir, 2010). Kegiatan investasi selalu berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, tujuan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Pasar modal merupakan suatu wadah untuk melakukan kegiatan pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain, pasar modal juga sebagai sarana bagi kegiatan investasi, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan perdagangan dan kegiatan terkait lainnya (Bursa Efek Indonesia, 2020). Pasar modal syariah adalah kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan syariah, yang sangat membedakan pasar modal syariah dan konvensional berasal dari perusahaan-perusahaan yang akan ditanamkan modal.

Pertumbuhan pasar modal di Indonesia pada tahun 2019 sangat menggembirakan, seperti yang dipaparkan oleh Inarno Djajadi (2019) Direktur Utama Bursa Efek Indonesia bahwa pertumbuhan pasar modal Indonesia tertinggi di ASEAN dengan jumlah investor meningkat lebih dari 50% (Haidar, 2019). Begitu juga dengan pertumbuhan pasar modal di Aceh. Berdasarkan pernyataan Thasrif Murhadi (2019) selaku Kepala Kantor BEI Aceh bahwa investasi pasar modal di Aceh mengalami peningkatan yaitu 10.800 investor atau naik 48% investor hingga akhir September 2019 (Dedi, 2019). Saat ini investor yang paling banyak di bursa efek Indonesia dari kalangan mahasiswa dan umum yang menepatkan modalnya di perusahaan milik pemerintah ujar Kepala Kantor BEI Aceh, Thasrif Murhadi (Ifdhal, 2019).

Sosialisasi dan edukasi di universitas telah dilakukan, seperti seminar, *workshop*, sekolah pasar modal, tak lupa juga memanfaatkan media *online* dan media cetak (Mubarok, 2018). Di samping itu, untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa pihak kampus juga memberikan mata kuliah pasar modal syariah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Saat ini ada tiga universitas yang memiliki galeri investasi di Banda Aceh yaitu Universitas Muhammadiyah, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dengan studi kasus mahasiswa di Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.**

Zahra, Azharsyah, Ana, Pengaruh Sosialisasi dan pengetahuan Terhadap Minat...139

LANDASAN TEORI

Investasi

Investasi merupakan penanaman modal yang dimiliki dengan jangka waktu tertentu, biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Dinata, 2003). Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana yang di investasikan pada pasar modal syariah. Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki pada masa sekarang untuk mendapatkan aset dengan jumlah lebih besar di masa yang mendatang (Rakhimsyah, Amnah, & Gunawan, 2011).

Investasi syariah adalah penanaman modal yang dilakukan seseorang atau perusahaan berdasarkan prinsip syariah artinya tidak ada *riba*, *gharar*, dan *maisir* serta tidak merugikan siapapun di mana memiliki keuntungan yang halal. Investasi di pasar modal syariah adalah kegiatan investasi pada sekuritas atau surat berharga yang sesuai dengan syariat Islam di mana sekuritas tersebut telah memperoleh pengakuan dari Dewan Pengawas Syariah.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah suatu tempat berupa pasar yang disiapkan guna memfasilitasi perdagangan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek (Sakir, 2010). Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana pihak yang kelebihan dana melakukan investasi dengan membeli surat berharga, dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) akan menerima sejumlah dana karena menawarkan surat berharganya. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Praja & Juhaya, 2012).

Pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal pada umumnya, di mana pasar modal syariah seluruh mekanisme kegiatannya sesuai dengan prinsip Islam, terutama jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya. Yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal di mana akad, pengelolaan perusahaan serta cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (Praja & Juhaya, 2012). Prinsip syariah disini sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh DSN-MUI.

Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan dalam suatu subyek untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu serta merasa ingin berkecimpung dalam bidang tersebut (Winkel, 1986). Menurut Djaali (2008) pada dasarnya minat merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah. Dari pemaparan di atas dalam disimpulkan minat adalah ketertarikan atau kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subyek, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Minat investasi menurut Kusmawati (2011) adalah keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya dengan tujuan mendapat informasi untuk pengambilan keputusan. Selain itu ciri lain yang dapat dilihat adalah berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang diminati. Minat beli investor dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018):

- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang dalam membeli produk.
- 2) Minat Refrensial, yaitu Kecenderungan seseorang dalam mereferensikan atau mengusulkan produk kepada orang lain.
- 3) Minat Preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi pada produk tersebut di mana, preferensi hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk yang diprefrensinya.
- 4) Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang disukainya di mana, mencari informasi-informasi positif mengenai produknya.

Sosialisasi Pasar Modal Syariah

Sosialisasi menurut David A.Goslim dalam Lindriati, dkk (2017) adalah proses belajar yang di terima oleh seseorang agar memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma, dengan tujuan untuk dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah upaya untuk mengenalkan sesuatu hal untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, norma-norma dan

pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi atau masyarakat.

Sosialisasi pasar modal merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal (Afyan, Ramashar, & Perdana, 2019). Menurut kajian Tim Analisis Efektivitas Penyebaran Informasi dalam Khotimah, dkk (2018) pengertian “Sosialisasi” pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor (pemodal) atau calon investor secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dapat disimpulkan sosialisasi pasar modal adalah upaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan di pasar modal untuk memberikan sebuah pengetahuan, pemahaman serta perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Sosialisasi yang sering diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dalam upaya penyampaian pengetahuan mengenai pasar modal yaitu; (1) melalui kegiatan penyuluhan seperti seminar dan *talkshow* pasar modal, (2) memanfaatkan media sosial, (3) membuka galeri investasi dan (4) sekolah pasar modal.

Pengetahuan Investasi Pasar Modal

Pengetahuan menurut Baihaqi (2016) adalah informasi yang telah terorganisasi di dalam memori sebagai bagian dari sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh dari proses berpikir. Pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Dapat disimpulkan pengetahuan adalah segala sesuatu informasi yang diketahui atau dimengerti setelah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Pengetahuan terhadap produk adalah semua informasi yang diketahui konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut (Asba, 2013). Pengetahuan pasar modal syariah adalah pengetahuan tentang konsep, mekanisme dan manfaat keberadaan pasar modal syariah di Indonesia. Pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menghindari kerugian di pasar modal. Adapun indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah adalah (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019) :

- 1) Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal.
- 2) Pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan instrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal.
- 3) Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal.

- 4) Pengetahuan risiko, merupakan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal seperti, tidak mendapatkan dividen dan *capital loss*.

Hubungan Sosialisasi dengan Minat

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat (Afyan, Ramashar, & Perdana, 2019). Sosialisasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa seminar, workshop, sekolah pasar modal serta sosialisasi melalui media. Tujuan dilakukan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Selain itu, sosialisasi dilakukan untuk membuat masyarakat terutama kalangan mahasiswa berminat berinvestasi di pasar modal syariah.

Saat ini pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah tidaklah besar, hanya dari kalangan menengah saja yang berinvestasi pada pasar modal syariah. Begitupun dengan mahasiswa, tidak semua mahasiswa mengetahui apa itu pasar modal dan produk apa saja yang ditawarkan oleh pasar modal. Hanya mahasiswa ekonomi atau mahasiswa yang jurusannya berkaitan dengan ekonomi saja yang memahami pasar modal. Maka dari itu, sudah menjadi tugas Bursa Efek Indonesia (BEI) membentuk strategi sosialisasi untuk membuat minat masyarakat terutama mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2018), bahwa sosialisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Sosialisasi pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

Hubungan Pengetahuan dengan Minat

Pengetahuan dalam melakukan suatu mualamah sangatlah peting, karena dapat mencegah terjadinya kerugian, begitupun dengan pengetahuan atau pemahaman investasi sangatlah penting. Proses investasi meliputi pemahaman dan dasar-dasar keputusan investasi. Adanya pengetahuan akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan dapat mencegah kemudharatan. Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan dalam membeli sesuatu, ketika konsumen memilikipengetahuan yang terhadap sesuatu, maka ia akan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan lebih tepat dalam mengelola informasi.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan minat, karena dengan adanya pengetahuan terhadap sesuatu, membuat seseorang ingin membeli atau melakukan kegiatan tersebut terutama jika kegiatan tersebut mendatangkan keuntungan. Tanpa pengetahuan dasar mengenai pasar modal, investor atau calon investor akan kesulitan memulai investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Albab (2019), Hasil penelitian ini pengetahuan memiliki berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: Pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar

Hubungan Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat

Sosialisasi merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma-norma dan pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi atau masyarakat. Menurut kajian Tim Analisis Efektivitas Penyebaran Informasi dalam Khotimah, dkk (2018) pengertian "Sosialisasi" pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor (pemodal) atau calon investor secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini investor atau calon investor diharapkan mengenal dan memahami pasar modal. Sosialisasi sangat berkaitan erat dengan pengetahuan, dimana proses sosialisasi menimbulkan pengetahuan, sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap sesuatu.

Sosialisasi pasar modal syariah bertujuan untuk menimbulkan pemahaman dan pengetahuan kepada calon investor, begitupun sosialisasi yang diberikan kepada mahasiswa, agar minat investasi mahasiswa meningkat. Pengetahuan dalam kegiatan muamalah sangatlah penting, karena dapat mencegah terjadinya kerugian. Adanya pengetahuan akan memudahkan investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: Sosialisasi dan pengetahuan pasar modal secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pada pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian berdasarkan tingkat

kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yaitu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini sebanyak 7.272 mahasiswa, peneliti mengambil minimal sampel 100 mahasiswa berdasarkan presentase pada tabel 3.1 setelah mengetahui besaran sampel maka kita dapat menghitung jumlah sampel pada setiap universitas berdasarkan presentase pada populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) dengan menggunakan teknik acak terlapis (*stratified Random Sampling*).

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Ukuran
Minat investasi (Y)	Minat investor merupakan keinginan seseorang dalam melakukan suatu investasi atau mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi hingga melakukan investasi (berinvestasi) (Kusmawati, 2011).	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018)	1-5
Sosialisasi (X ₁)	Sosialisasi merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk memberi pengetahuan agar tercapainya tujuan (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018). Sosialisasi yang dilakukan oleh BEI dalam memberikan pengetahuan mengenai pasar modal melalui, workshop, seminar dan <i>talkshow</i> .	1. Seminar dan <i>talkshow</i> 2. Media sosial 3. Galeri investasi 4. Sekolah pasar modal (Winerungan, 2013)	1-5
Pengetahuan (X ₂)	Pengetahuan selalu berkaitan dengan pemahaman, pengetahuan terhadap pasar modal akan menjadi pertimbangan seseorang dalam berinvestasi. Begitupun terhadap mahasiswa pemahaman yang baik mengenai pasar modal akan	1. Pemahaman pasar modal 2. Instrumen pasar modal syariah 3. Tingkat keuntungan	1-5

	menimbulkan ketertarikan terhadap pasar modal hingga melakukan investasi (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019).	4. Tingkat risiko (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019)	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	--

Sumber: Data Diolah (2020).

Sebelum melakukan pengujian data, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan kuesioner penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini layak untuk dianalisis, maka dilakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda sering digunakan untuk memecahkan permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosialisasi dan pengetahuan. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (1)

Kemudian untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen maka dilakukan uji t. Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel (Y) (Sujarweni, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun kriteria uji, yaitu:

- Menentukan Ho dan Ha (Hipotesis nihil dan Hipotesis alternatif).
- Jika signifikan nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kemudian juga dilakukan uji simultan, ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan (Sujarweni, 2015) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima.

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis tidak dapat diterima (ditolak).

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel dependen yang diteliti (Sarjono & Julianita, 2011) . Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1, apabila 0 berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah jika 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian ini disebarakan melalui *Google Forms* kepada mahasiswa, dimana responden merupakan mahasiswa di universitas Kota Banda Aceh dan data hasil dari penyebaran kuesiner akan diolah. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh minimal 38 mahasiswa, sampel Universitas Muhammadiyah Aceh minimal 37 mahasiswa, dan sampel Universitas Syiah Kuala minimal 25 mahasiswa. Sebanyak 234 responden telah mengisi kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, tetapi hanya 175 responden yang memenuhi kriteria dalam kajian ini. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal dan mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pasar modal.

Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan sebanyak 110 mahasiswa atau 62,86% yang mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 65 mahasiswa atau 37,14%. Responden terbanyak adalah perempuan.

Asal Universitas, Fakultas, dan Jurusan Responden

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 91 mahasiswa atau 51%, dimana mahasiswa terbanyak berasal dari jurusan perbankan 147ayah sebanyak 64 orang atau 36,57%, mahasiswa ekonomi 147ayah sebanyak 19 orang atau 10,86% dan mahasiswa jurusan ilmu ekonomi yaitu hanya 8 orang atau 4,57%. Selanjutnya Universitas Syiah Kuala sebanyak 47 responden, mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 14 orang atau 8%, mahasiswa jurusan akuntansi 11 orang atau 6,29%, mahasiswa ekonomi pembangunan 7 orang atau 4% dan mahasiswa ekonomi islam sebanyak 15 orang atau 8,57%. Responden dari Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 37 mahasiswa atau 21,14%, mahasiswa jurusan manajemen 21 orang atau 12% dan mahasiswa akuntansi sebanyak 16 orang atau 9,14%.

Asal Daerah dan Suku Responden

Responden paling banyak berasal dari suku Aceh yaitu sebanyak 145 responden, selanjutnya suku Gayo sebanyak 8 responden, suku Jawa 6 responden, suku Batak 2 responden, suku Melayu 2 responden, suku 147ayah 1 responden, suku Sunda 1 responden, suku Melayu Champa 1 responden, suku Minang 1 responden, suku Chaniago 1 responden, sedangkan 6 responden lainnya tidak mengisi atau tidak diketahui sukunya.

Terdapat 27 kota yang berbeda dari para responden, terlihat bahwa responden terbanyak berasal dari Banda Aceh sebanyak 68 responden, Aceh Besar sebanyak 27 responden, Kabupaten Pidie sebanyak 9 responden, Pidie Jaya sebanyak 8 responden, Aceh Selatan sebanyak 6 responden, Aceh Tengah 4 responden, Aceh Basar 4 responden, Aceh Timur 3 responden, Kabupaten Bireun sebanyak 3 responden, Aceh Jaya sebanyak 3 responden, Gayo Lues sebanyak 3 responden, Langsa sebanyak 3 responden, Kota Lhokseumawe sebanyak 3 responden, Bener Meriah sebanyak 2 responden, Aceh Barat Daya sebanyak 2 responden, Nagan Raya sebanyak 1 responden, Kutacane sebanyak 1 responden, Sabang sebanyak 1 responden, Aceh Utara sebanyak 1 responden, Aceh Tamiang sebanyak 1 responden, Aceh Singkil 1 responden, dan yang hanya menjawab Aceh hanya juga banyak yaitu 14 responden. Responden tidak hanya mahasiswa yang berasal dari Aceh saja tetapi juga ada dari luar Aceh seperti Jakarta sebanyak 1 responden, Tangerang 1 responden, Sumatra Utara sebanyak 2 responden, Sumatra Barat sebanyak 2 responden, dan warga negara Vietnam 1 sebanyak 1 responden.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
S1	0,809	0,148	0,000	Valid
S2	0,799	0,148	0,000	Valid
S3	0,825	0,148	0,000	Valid
S4	0,784	0,148	0,000	Valid
P1	0,857	0,148	0,000	Valid
P2	0,883	0,148	0,000	Valid
P3	0,879	0,148	0,000	Valid
P4	0,785	0,148	0,000	Valid
M4	0,754	0,148	0,000	Valid
M1	0,817	0,148	0,000	Valid
M2	0,837	0,148	0,000	Valid
M3	0,704	0,148	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari variabel dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ dan masing-masing memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid terhadap uji validitas.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Sosialisasi (X1)	4	0,813	Reliabel
2.	Pengetahuan (X2)	4	0,873	Reliabel
3.	Minat (Y)	4	0,783	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Semua nilai variabel sosialisasi, pengetahuan dan minat dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga nilai setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten hasilnya.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09160358
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.056
	Negative	-.058
	Test Statistic	.058
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Sosialisasi	0.614	1.629	Tidak Multikolonieritas
Pengetahuan	0.614	1.629	Tidak Multikolonieritas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel sosialisasi sebesar 0,614 dan variabel pengetahuan sebesar 0,614, artinya nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai
 Zahra, Azharsyah, Ana, Pengaruh Sosialisasi dan pengetahuan Terhadap Minat....149

VIF pada variabel sosialisasi sebesar 1,629 dan pengetahuan sebesar 1,629 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Sosialisasi	0,862	Tidak heteroskedastisitas
Pengetahuan	0,592	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020).

Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig pada variabel sosialisasi sebesar 0,862 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar 0,592. Berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi

Tabel 7
Uji Parsial (Uji t)

Model		t	sig
	Sosialisasi	5.481	.000
	Pengetahuan	5.402	.000
Variabel Dependen: Minat			

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh sosialisasi terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,481 > t_{tabel}: 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,402 > t_{tabel}: 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,005$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima.

Tabel 8
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	692.418	2	346.209	78.227	.000 ^b
	Residual	761.216	172	4.426		
	Total	1453.634	174			

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.11, di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 78,227 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima.

Tabel 9
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.470	2.10373

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,476 atau 47,6% yang menunjukkan besarnya hubungan atau korelasi antara variabel 151yariah151ent dengan variabel dependen artinya sebesar 47,6% variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal 151yariah. Sementara sisanya (100%-47,6%) 52,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel motivasi dan modal minimal.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.231	.992
	Sosialisasi	.392	.071
	Pengetahuan	.381	.070

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel di atas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,231 + 0,392 X_1 + 0,381 X_2 + e$$

Diketahui bahwa konstanta bernilai positif sebesar 3,231, artinya jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0, maka minat sebesar 3,231. Koefisien regresi linear berganda variabel sosialisasi bernilai positif sebesar 0,392, hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan sosialisasi pasar modal maka akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi sebesar 0,392. Sedangkan koefisien regresi

Zahra, Azharsyah, Ana, Pengaruh Sosialisasi dan pengetahuan Terhadap Minat....151

variabel pengetahuan juga bernilai positif sebesar 0,381, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pengetahuan pasar modal maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,381.

Variabel Sosialisasi Terhadap Minat

Hasil penelitian menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. penelitian dilakukan terhadap 175 responden dari universitas berbeda di Banda Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Ar-Raniry, dan Universitas Muhammadiyah. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,481 dengan t_{tabel} sebesar 1,973 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Jadi semakin banyak nya sosialisasi tentang pasar modal di kalangan mahasiswa maka pemahaman mahasiswa juga semakin meningkat dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa juga semakin besar. Pihak kampus perlu mengoptimalkan lagi sosialisasi melalui galeri investasi. Kegiatan sosialisasi melalui seminar, media sosial dan sekolah pasar modal jika ditingkatkan lagi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarok (2018) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat berinvestasi terutama melalui media sosial yang memiliki kontribusi yang sangat besar yaitu 56%. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastyawati, Noprizal dan Kurniawan (2018) yang berjudul Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar terhadap keputusan berinvestasi yaitu dengan nilai sig 0,000 dan t_{hitung} : 4,173 > t_{tabel} : 2,412.

Variabel Pengetahuan Terhadap Minat

Pada variabel pengetahuan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian dilakukan terhadap 175 responden dari universitas berbeda di Banda Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Ar-Raniry, dan Universitas Muhammadiyah. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,402 dengan t_{tabel} sebesar 1,973 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai

sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Sehingga semakin besarnya pengetahuan terhadap pasar modal maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Indikator yang mempengaruhi pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terhadap konsep dan manfaat pasar modal syariah, pengetahuan terhadap produk-produk pasar modal syariah, pengetahuan terhadap mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah, dan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan yang cukup terhadap pasar modal syariah membuat responden berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, dengan nilai sig sebesar 0,000.

Variabel Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel sosialisasi (X_1) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan variabel pengetahuan (X_2) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel sosialisasi (X_1) dan pengetahuan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,476 atau 47,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah 47,6% sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel sosialisasi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,481 dan t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Banda Aceh. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mahasiswa dapatkan melalui sosialisasi

Zahra, Azharsyah, Ana, Pengaruh Sosialisasi dan pengetahuan Terhadap Minat...153

yang diadakan, sehingga dengan adanya sosialisasi meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat.

Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh di pasar modal Syariah. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,402 dan t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal Syariah pada mahasiswa di Banda Aceh. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal Syariah yang membuat mereka tertarik berinvestasi di pasar modal Syariah.

Berdasarkan uji signifikan, variabel sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh di pasar modal syariah dengan uji simultan (uji f) sebesar 78,227 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,05 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat. Besaran nilai R^2 adalah 0,476 atau 47,6% dan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afyan, Randy., Ramashar, Wira dan Perdana, Riky. (2019). *Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Mint Investasi di Pasar Modal*. *Jurnal: Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal* Page 1-9.
- Asba, Muhammad Yahsyia Amarullah. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvrstasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang)*. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Walisongo*.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Dedi, Teuku. (2019). *Melonjak Investor Pasar Modal Di Aceh Capai 10800 Ribu*. Diakses Tanggal 28 Februari 2020. gatra. comdari, <https://www.gatra.com/detail/news/449474/ekonomi/melonjak-investor-pasar-modal-di-aceh-capai-10800-ribu>
- Dinata, Eka Putra. (2003). *Berburu Uang di Pasar Modal*. Semarang: Effhar.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pendoman Ilmu Jaya.
- Gunawan. (2011). *Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiri Terhadap Saham-Saham Syariah Di Jakarta Islamic Indeks)*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Page: 47-58.
- Haidar, Amar Faisal. (2019,12,30). *Dirut BEI: Pertumbuhan Pasar Modal Indonesia Tertinggi di ASEAN*. *Cendana news website*:

- <https://www.cendananews.com/2019/12/dirut-bei-pertumbuhan-pasar-modal-indonesia-tertinggi-di-asean.html>
- Hidayat, Rahmat (2019) Investasi Syariah. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan studi Islam*. Vol 4 No. 1.
- Hidayat, Lukman., Muktiadji, Nusa., dan Supriadi, Yoyon. (2019) . *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan* ISSN 2580-5339 Vol.3 (Nomor 2) Page 63-70.
- Ikdhal, M (2019) *Investor Pasar Modal di Aceh Naik 48 Persen*. Banda Aceh: Antara News. Diakses Tanggal 29 Februari 2020,dari <https://www.antaranews.com/berita/1098604/investor-pasar-modal-di-aceh-naik-48-persen>
- Khotimah, Husnul., Warsini, Sabar dan Nuraeni, Yenni. (2018). *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek*. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)* (Vol 1). no 2 Page 107.
- Lindriati, Siti., Suntoro, Irawan., Pitoewas, Berchah. (2017). *Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo*. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*
- Mubarak, Ferry Khusnul. (2018). *Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Invesasi Di Pasar Modal Syariah*. *Jurnal Inovasi* Page 113-122.
- Praja dan Juhaya. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rakhimsyah.,Amnah, Leli dan Gunawa, Barbara. (2011). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Investasi* 2011.
- Sakir, A. (2010). *Pengenalan Pasar Modal (Teori dan Strategi Investasi)*. Banda Aceh: Percetakan Unsyiah.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (1986). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.